

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok (Yuliana, 2020), virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yang menyebabkan timbulnya penyakit *coronavirus disease 2019* atau yang disebut juga dengan COVID-19. Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, pada kasus yang parah, covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Tosepu et al., 2020) dan dapat menyebar ke siapa saja seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Tentunya, kondisi ini tidak boleh dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja. *World Health Organization* (WHO) pun juga sudah menetapkan pandemi COVID-19 sejak 11 Maret 2020 yang lalu mulai dari cuci tangan, menjaga jarak, membatasi keluar rumah bahkan dilakukan langkah isolasi mulai isolasi mandiri perorangan, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal (Buana, 2020)

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Berskala Besar (PSBB) yang mulai berlaku 17 April 2020 untuk menekan penyebaran virus ini.

Setelah kasus Covid-19 dinilai cukup terkendali, Pemerintah telah menerapkan kebijakan *physical distancing*, *social distancing*, konsumsi, perjalanan terbatas dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Dengan demikian, berbagai bisnis telah terpengaruh termasuk pusat perbelanjaan,

restoran, dan pasar (Chetty et al, 2020), lalu berganti menjadi PPKM Mikro sejak Februari 2021. Dan terus dilakukan perpanjangan, Presiden memutuskan untuk mengambil pengetatan atau penebalan PPKM Mikro pada media Juni 2021. Namun, kasus Covid-19 terus naik. Akhirnya, Presiden Jokowi memutuskan menetapkan PPKM Darurat.

Sebagai dampak dari Virus Covid-19 yang diharuskan para pekerja melaksanakan pekerjaan dari rumah (Working From Home/WFH). Dingel dan Neiman (2020) mendefinisikan bahwa pekerjaan tidak mungkin bisa dilakukan dari rumah. Tetapi, perusahaan besar dan kecil adalah bagian dari sistem ekonomi, adopsi teknologi digital sangat penting untuk mencapai keberlanjutan bisnis baik sekarang maupun di masa depan (Ameen et al, 2021).

Secara singkat, manfaat WFH bagi pekerja adalah berkurangnya waktu perjalanan ke kantor dan penghematan bahan bakar, dapat mengendalikan jadwal kerja dan suasana kerja. Namun tidak hanya manfaat yang di dapat, terdapat pula kendala dan masalah yang dihadapi para pekerja, diantaranya pekerja menjadi kesulitan dalam berkoodirnasi dengan rekan kerja, dibutuhkan penjadwalan kerja yang lebih rapih, tidak terlihatnya batasan yang jelas antara kantor dan rumah, bahkan cenderung tidak adanya batasan dalam waktu kerja (Mungkasa, 2020)

Work From Home (WFH) dipengaruhi oleh komitmen karyawan dan loyalitas dalam pemenuhan tugas serta tanggung jawab karyawan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi kurang loyalnya karyawan terhadap perusahaan, diantaranya tidak maksimalnya perusahaan menjaga kenyamanan kerja dan tidak adanya tranparansi. Tidak maksimalnya perusahaan menjaga kenyamanan bekerja kaan memberikan dampak terhadap produktivitas karyawan dan lebih fatal lagi karyawan akan pindah kerja. Tidak adanya batasan dalam waktu kerja menjadi salah satu hal yang membuat karyawan menjadi tidak nyaman dalam bekerja sehingga akan mempengaruhi produktivitas kerja. Maka dari itu, peningkatan loyalitas karyawan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari manajemen perusahaan. Jika peningkatan loyalitas karyawan dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka karyawan akan memiliki semangat bekerja, berdisiplin tinggi, dan bersikap loyal pada perusahaan.

PT Hasta Ayu Nusantara merupakan perusahaan outsourcing yang bergerak di bidang jasa promosi yang menyediakan jasa tenaga kerja. Saat ini PT Hasta Ayu Nusantara merupakan salah satu perusahaan penyedia Jasa Promosi terkemuka di Indonesia. Yang mana perusahaan ini tetap bergerak walaupun kondisi lingkungan sedang tidak baik pandemi covid-19. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Loyalitas dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT Hasta Ayu Nusantara di Masa Pandemi”

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh loyalitas kerja terhadap produktivitas karyawan PT Hasta Ayu Nusantara di masa pandemi?
2. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan PT Hasta Ayu Nusantara di masa pandemi?
3. Seberapa besar pengaruh loyalitas dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan PT Hasta Ayu Nusantara di masa pandemi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh loyalitas kerja terhadap produktivitas karyawan PT Hasta Ayu Nusantara di masa pandemi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan PT Hasta Ayu Nusantara di masa pandemi.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh loyalitas dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan PT Hasta Ayu Nusantara di masa pandemi

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini sebagai masukan untuk PT Hasta Ayu Nusantara

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman terkait loyalitas dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.